

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : Sep 2021

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q3 2021		Q2 2021	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		36,112,829		36,386,747
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	7,238,620	361,931	7,429,583	371,479
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	2,605,315	260,531	2,730,686	273,069
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	49,831,820	12,365,145	49,629,357	12,211,851
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,184,253	2,012,301	7,202,608	2,817,767
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)			0	0
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	27,244,820	27,244,820	23,912,426	23,912,426
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	33,115,320	1,870,755	32,610,870	1,815,312
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	46,324,127	3,995	48,383,632	4,453
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,277,240	1,277,240	1,014,577	1,014,577
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		45,396,720		42,420,933
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	11,003,764	7,568,344	9,588,716	6,610,981
10	Arus kas masuk lainnya	27,255,005	27,255,005	23,927,657	23,927,657
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		34,823,349		30,538,639
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		36,112,829		36,386,747
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		11,349,180		11,882,294
14	LCR (%)		318.20%		306.23%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : Sep 2021

ANALISIS

Di Q3 2021, jumlah HQLA bank sebesar 36.11 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 45.39 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 34.04 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 318.20%.

Penurunan HQLA sebesar 273.91 miliar rupiah pada Q3 2021 terutama berasal dari pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q3 2021 sebesar 2.97 triliun rupiah yang terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Di samping itu, jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR juga mengalami peningkatan sebesar 3.50 triliun rupiah jika dibandingkan bulan sebelumnya yang berasal dari pos arus kas lainnya terkait transaksi derivatif.

Penurunan pada total arus kas keluar bersih yang lebih besar dibanding dengan penurunan pada HQLA (4% vs 1%), menyebabkan LCR Q3 2021 mengalami peningkatan dibandingkan kuartal sebelumnya menjadi 318.20%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.